

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati tahun pelajaran 2016/2017 adalah dengan cara mengelola pembelajaran berdasarkan karakter dan perilaku siswa yang berbeda-beda, dengan melibatkan seluruh potensi siswa agar situasi dan kondisi di dalam kelas tetap kondusif, aktif, dan menyenangkan. Keterampilan manajemen perilaku siswa oleh guru Qur'an Hadits untuk membangkitkan potensi siswa yaitu a) memberikan perhatian terhadap siswa secara menyeluruh, b) melibatkan seluruh siswa terhadap proses pembelajaran di kelas.  
Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan guru Qur'an Hadits, antara lain; a) mengkondisikan pembelajaran secara menyenangkan, dengan menyajikan pembelajaran yang menarik dan partisipatif, menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran siswa, b) berusaha adil dalam memberi perhatian terhadap siswa, c) melakukan upaya untuk mengantisipasi perilaku siswa yang mengganggu, d) mengantisipasi kebiasaan siswa yang kurang fokus terhadap pelajaran, e) mampu membaca dan merespon kondisi siswa, f) menggunakan metode yang variatif, dan g) menggunakan humor dan sering memberikan cerita-cerita hikmah (metode kisah).
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati tahun pelajaran 2016/2017 antara lain:

- REPOSITORI STAIN KUDUS
- a. Guru sebagai faktor terpenting, pengalaman mengajar cukup lama dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan fungsi manajemen salah satunya manajemen perilaku siswa.
  - b. Derasnya *westernisasi* ( arus budaya barat). Tidak dapat dipungkiri bahwa derasnya arus budaya barat dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa karena ada perubahan budaya.
  - c. Perkembangan media sosial yang semakin pesat, sehingga mengakibatkan perubahan perilaku yang semakin cepat.
  - d. Latar belakang siswa, baik dari segi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, latar belakang sosial, dan latar belakang keluarga. Faktor-faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi yaitu cuaca, keadaan udara, keadaan ruangan, kebersihan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Adapun lingkungan sosial siswa yaitu pergaulan siswa dengan orang-orang yang ada disekitarnya, termasuk hubungan timbal balik dengan keluarga dan masyarakat lingkungan tempat tinggal.
  - e. Motivasi belajar di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati sebagai pilihan kedua sehingga menjadikan siswa terkesan menggampangkan program belajar yang dilaksanakan.
  - f. Faktor situasi dan kondisi. Kemampuan, pembawaan, dan lingkungan siswa yang berbeda membentuk karakter yang memiliki pola perilaku siswa yang berbeda. Selain itu, jumlah siswa yang masih sedikit menjadikan sikap dan perilaku siswa masih mudah diatur, karena semua komponen madrasah dapat dengan mudah memperhatikan gerak-gerik masing-masing siswa.
3. Hasil pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati tahun pelajaran 2016/2017 kurang lebih sekitar 90 %. Partisipasi belajar yang ditampilkan siswa selama pembelajaran antara lain: a) siswa mau mengikuti tata tertib
- <http://eprints.stainkudus.ac.id>

madrasah, b) siswa mau memperhatikan penjelasan guru, c) siswa masih malu-malu dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, d) siswa mengikuti prosedur dan kesepakatan bersama guru, e) siswa mengikuti instruksi (arahan) dari guru, f) siswa aktif berdiskusi dengan sesama siswa, g) siswa ikut serta mengembangkan potensi yang dimiliki, h) siswa menunjukkan sikap sopan, santun, dan saling menghargai, serta selalu bertata krama kepada guru.

Partisipasi belajar agak berbeda ditunjukkan oleh kelas IX MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati yaitu banyak siswa yang merasa lelah dan mengantuk, namun guru selalu menyemangati siswa agar tetap fokus dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

Diharapkan kepala madrasah lebih mendukung upaya yang dilaksanakan guru mata pelajaran Qur'an Hadits dalam melaksanakan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa, memberi motivasi kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan berupa diklat profesi keguruan atau semacamnya

2. Untuk Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

Diharapkan guru mata pelajaran Qur'an Hadits semakin kompeten dan semakin kreatif dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran di kelas, termasuk dalam mengelola perilaku siswa berdasarkan potensi, karakter, dan perilaku yang berbeda-beda.

3. Untuk Siswa MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

Diharapkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadits selalu berpartisipasi aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Selalu bersemangat dan pantang menyerah dalam mempelajari mata pelajaran Qur'an Hadits sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

